

Penguatan literasi ilmiah tenaga pendidik Indonesia

Singgih Afifa Putra^{1,2}, Abdul Waqif¹

¹Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK), Pattallassang, Gowa, Sulawesi Selatan, 92171.

²Lestari Alam Laut Untuk Negeri (LATUN), Bengkulu, 38116.

Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta baik observasi, eksperimen, maupun kajian pustaka¹. Oleh karena itu, dalam manuskrip KTI diperlukan suatu pendapat, gagasan, tanggapan, ulasan yang orisinal, atau hasil riset yang berhubungan dengan kegiatan keilmuan (Masic, 2012; Mišak et al., 2005). Hal ini dapat dilihat dalam struktur suatu KTI yang secara umum terdiri dari abstrak, pendahuluan, latar belakang teoritis, metode riset, sampel/contoh, analisis data, hasil, pembahasan, kesimpulan, penghargaan (*acknowledgments*), daftar pustaka, dan lampiran (Suppe, 1998). Menulis KTI dalam bidang keilmuan dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, mengintegrasikan berbagai informasi secara sistematis, dan memperluas wawasan dan pengetahuan (Silaswati, 2018).

Tenaga pendidik merupakan profesi yang diharuskan memiliki kemampuan akademik yang memadai untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Marjon & Nugroho, 2019). Jika tidak, maka proses pendidikan akan berjalan tidak seperti yang diharapkan (Lee & Lee, 2020). Seorang pendidik harus selalu memperbarui dan menguasai materi pembelajaran yang disajikan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti mencari informasi terbaru, mengakses internet, maupun menyusun suatu karya ilmiah (Saiful Bahri, 2014). Terdapat berbagai jenis KTI seperti laporan penelitian, makalah seminar/simposium atau prosiding, dan artikel berkala ilmiah, yang semuanya merupakan hasil dari suatu kegiatan ilmiah (Silaswati, 2018). Literasi ilmiah menjadi sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut (Firda, 2022). Program pengembangan kompetensi dan literasi ilmiah dinilai sejalan untuk dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan literasi ilmiah tenaga pendidik, khususnya di sekolah-sekolah di Indonesia (Dwijayanti et al., 2017; Ilfiandra et al., 2016; Marlina et al., 2017).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, bahwa salah satu unsur kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya adalah pengembangan keprofesian

Diterima 08/04/2022

Direvisi 09/04/2022

Disetujui 10/04/2022

Korespondensi:

S.A. Putra, email:

singih.afifa@kemdikbud.go.id

*Distributed under
creative commons
CC-BY 4.0*

OPEN ACCESS

¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karya%20ilmiah>

berkelanjutan (PKB), dimana meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Unsur PKB merupakan pengembangan kompetensi tenaga pendidik yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya (Haryati et al., 2021; Kastawi & Yuliejantiningih, 2019; Rohmah, 2016; Sari et al., 2020). Program PKB diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang telah banyak dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogi dan teknis (*hardskills*) tenaga pendidik di Indonesia (Hanafi & Handoko, 2020; Putra et al., 2020; Rochmawati et al., 2019; Wijaya & Sumarno, 2017). Meskipun beberapa kegiatan untuk pengembangan literasi ilmiah dalam bentuk pelatihan penulisan KTI tidak jarang dilakukan, namun hingga saat ini, publikasi KTI oleh guru masih dirasakan kurang. Sebagian besar publikasi didominasi oleh dosen dan peneliti dari berbagai instansi dan universitas di Indonesia (Ahmar et al., 2018). Sehingga melalui program penguatan literasi ilmiah, tenaga pendidik di sekolah menengah ke bawah (e.g., guru, kepala sekolah, pranata laboratorium pendidikan) juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan di lingkungan ilmiah ini.

Penerbitan Jurnal Oase Nusantara bertujuan untuk dapat memfasilitasi penerbitan karya tulis ilmiah bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lain yang berkaitan perannya dengan aspek pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan di Indonesia. Ruang lingkup topik yang menjadi pembahasan dalam terbitan berkala ilmiah ini adalah pendidikan dan pelatihan di bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi. Pada volume perdana ini diterbitkan beberapa artikel yang ditulis oleh peserta pelatihan yang telah dilaksanakan oleh BPPMPV KPTK, sebagai instansi yang menaungi Jurnal Oase Nusantara.

Pada edisi perdana ini terbitan artikel didominasi oleh hasil riset tentang peran teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan. Artikel Milasari, Suliantini, dan Adam membahas tentang penguatan minat belajar dan metode pembelajaran untuk mata pelajaran informatika di sekolah. Pembahasan menarik juga disampaikan oleh artikel Dewi mengenai bagaimana melakukan pembelajaran komputer tanpa menggunakan komputer (*computer science unplugged*). Selanjutnya Rachim menyampaikan topik pengembangan sistem pengelolaan pembelajaran secara daring atau *e-learning*. Model pembelajaran ini semakin umum digunakan sejak adanya pandemi covid-19 (Daniel, 2020). Sarino dan Sopian menambahkan pembahasan tentang penggunaan model pembelajaran yang sesuai untuk mendorong inovasi dalam pembelajaran bidang teknologi informasi dan komunikasi. Edisi perdana ini ditutup oleh sebuah artikel *review*/ulasan yang ditulis oleh Irlidiya, membahas tentang pentingnya peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Tim editor berharap terbitan perdana ini dapat menambah khazanah keilmuan dan salah satu wadah bagi tenaga pendidik di Indonesia untuk dapat berkontribusi dalam rangka penguatan literasi ilmiah. Banyak topik dan isu ilmiah yang dapat menjadi bahan tulisan serta menarik untuk didiskusikan melalui berkala ilmiah ini. Meskipun topik yang dibahas pada edisi perdana ini

mungkin masih umum dan belum dapat mencakup semua bidang yang menjadi target, namun Jurnal Oase Nusantara tetap berkomitmen untuk dapat terus berpartisipasi dalam kajian ilmiah khususnya dibidang pendidikan dan pelatihan kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi.

Persantunan

Penulis mewakili tim editor menyampaikan terima kasih kepada BPPMPV KPTK atas dukungannya dalam penerbitan Jurnal Oase Nusantara.

Daftar Pustaka

- Ahmar, A. S., Kurniasih, N., Irawan, D. E., Sutiksno, D. U., Napitupulu, D., Setiawan, M. I., Simarmata, J., Hidayat, R., Busro, Abdullah, D., Rahim, R., & Abraham, J. (2018). Lecturers' Understanding on Indexing Databases of SINTA, DOAJ, Google Scholar, SCOPUS, and Web of Science: A Study of Indonesians. *Journal of Physics: Conference Series*, 954, 012026. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/954/1/012026>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1-2), 91-96. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249-266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Firda, A. (2022). Tingkat Kemampuan Literasi Sains Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3868-3876. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1928>
- Hanafi, I., & Handoko, S. (2020). Peran PPP-PTK Dalam Peningkatan Kualitas Guru Ppkn. *Jurnal Kewarganegaraan*, 4(2), 114-121.
- Haryati, S., Sukarno, & Siswanto. (2021). Strategi pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). *Transformasi Dan Inoovasi*, 1(1), 18-23.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Kastawi, N. S., & Yuliejantiningih, Y. (2019). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 157-168. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p157-168>
- Lee, S. W., & Lee, E. A. (2020). Teacher qualification matters: The association between cumulative teacher qualification and students' educational attainment. *International Journal of Educational Development*, 77(May), 102218. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102218>
- Marjon, M., & Nugroho, K. U. Z. (2019). The competence of teachers based on academic qualification and gender. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 012136. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012136>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45-50. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Masic, I. (2012). Plagiarism in Scientific Publishing. *Acta Informatica Medica*, 20(4), 208. <https://doi.org/10.5455/aim.2012.20.208-213>

- Mišak, A., Marušić, M., & Marušić, A. (2005). Manuscript editing as a way of teaching academic writing: Experience from a small scientific journal. *Journal of Second Language Writing*, 14(2), 122–131. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2005.05.001>
- Putra, S. A., Widyaswari, S. G., Azhar, A., Puspitasari, R. D., & Parmino, D. V. (2020). Dampak Pelatihan Berbasis Kompetensi Bagi Guru Kejuruan Bidang Kemaritiman di Indonesia. *Jurnal Widyaiswara Indonesia*, 1(3), 120–129.
- Rochmawati, U., Timan, A., & Kusumaningrum, D. E. (2019). Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Keahlian Ganda Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(3), 147–155. <https://doi.org/10.17977/um027v2i32019p147>
- Rohmah, W. (2016). Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. In Harsono, J. Suwandi, T. Nurwahyudi, & M. F. J. Syah (Eds.), *Seminar Nasional Pendidikan (SNP)* (pp. 10–21). Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://hdl.handle.net/11617/7267>
- Saiful Bahri. (2014). Supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru. *Visipena Journal*, 5(1), 100–112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>
- Sari, K. P., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.110>
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya Penentuan Topik dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Bidang Ilmu Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 81–88.
- Suppe, F. (1998). The Structure of a Scientific Paper. *Philosophy of Science*, 65(3), 381–405. <https://doi.org/10.1086/392651>
- Wijaya, A., & Sumarno, S. (2017). Evaluasi dampak pendidikan dan pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru matematika di PPPPTK Matematika Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 127–141. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/10113/10219>

Informasi Artikel

Konflik kepentingan: Penulis menyampaikan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan.

Catatan Editor: Jurnal Oase Nusantara bersikap netral berkaitan dengan konflik atau klaim informasi dan data yang digunakan dalam setiap artikel yang diterbitkan, termasuk yurisdiksi dan afiliasi institusi.

Hak cipta: © Penulis (tim), 2022. Diterbitkan oleh BPPMPV KPTK melalui Tim Editor Jurnal Oase Nusantara.

Menyunting artikel ini: Putra, S.A., Waqif, A. (2022). Penguatan literasi ilmiah tenaga pendidik Indonesia. *Jurnal Oase Nusantara* 1(1): 1-4.